

MORFEM PADA LIRIK LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD

Rini Agustina¹, Lizawati²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak
Jl. Ampera No. 88 Pontianak 78116
e-mail: brentex32@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan morfem pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis interaktif. Sumber data penelitian adalah 10 lirik lagu A.T Mahmud. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 10 lirik lagu yang diciptakan oleh A.T. Mahmud yang terdiri dari lagu *Ambilkan Bulan Bu, Amelia, Bintang Kejora, Pelangi, Balonku Ada Lima, Cicak, Kunang-Kunang, Burung Nuri, dan Anak Gembala*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 214 data yang berupa dua morfem bebas dan morfem terikat.

Kata Kunci: morfem, lirik lagu, dan karya

Abstract

*This purpose of this study was to describe the morpheme in the lyrics of children's songs by A.T Mahmud. The method used in this research was descriptive qualitative method with interactive analysis technique. The source of research data was 10 A.T Mahmud's song lyrics. According to the song analysis from the 10 : *Ambilkan Bulan Bu, Amelia, Bintang Kejora, Pelangi, Balonku Ada Lima, Cicak, Kunang-Kunang, Burung Nuri, and Anak Gembala*, it was found that there are two free morphemes and bound morphemes from 214 data*

Keywords: morphemes, song lyrics, and works

PENDAHULUAN

Morfologi merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari tentang susunan kata atau pembentukan kata. Chaer (2008: 3) berpendapat bahwa morfologi merupakan ilmu mengenai bentuk bentuk dan pembentukannya. Rohmadi (2012:9) mengatakan bahwa morfologi adalah ilmu yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dan pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap jenis kata dan makna kata. Menurut Budiman (Mariyati, 2007:1) morfologi adalah ilmu yang mempelajari hal-hal perhubungan dengan bentuk kata.

Pada kamus linguistik (Kridalaksana, 2008: 159), pengertian morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya atau bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata yaitu morfem. Nurhayati dan Mulyani (2006: 62) menyatakan morfologi adalah ilmu yang membicarakan kata dan proses pengubahannya. Berbagai pengertian morfologi tersebut menjadi acuan peneliti dalam mendefinisikan arti morfologi yaitu sebagai bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk kata meliputi pembentukan atau perubahannya, yang mencakup kata dan bagian-bagian kata atau morfem. Arifin (2009:2) mengatakan bahwa morfologi adalah ilmu bahasa tentang seluk-beluk bentuk kata (struktur kata).

Salah satu bidang pengkajian morfologi yang cukup menarik adalah morfem. Morfem menarik untuk dikaji karena perkembangan kata-kata baru yang muncul dalam pemakaian bahasa sering berbenturan dengan kaidah-kaidah yang ada pada bidang tata bentukan ini. Oleh karena itu perlu dikaji tata bentukan ini agar ketidaksesuaian antara kata-kata yang digunakan oleh para pemakai bahasa dengan kaidah tersebut tidak menimbulkan kesalahan sampai pada tataran makna.

Berdasarkan jenisnya, morfem terbagi dalam dua jenis yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang tanpa keterkaitannya dengan morfem lain dapat langsung digunakan dalam pertuturan (Chaer, 2008: 17). Menurut Arifin (2009:2) morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri. Sedangkan menurut Rohmadi (2012:13) morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti. Morfem bebas disebut juga dengan morfem akar, yaitu morfem yang menjadi bentuk dasar dalam pembentukan kata. Disebut bentuk dasar karena belum mengalami perubahan secara morfemis. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti.

Morfem terikat adalah morfem yang harus terlebih dahulu bergabung dengan morfem lain untuk dapat digunakan dalam pertuturan (Chaer, 2008:17). Morfem terikat disebut juga morfem afiks. Menurut Rohmadi (2012:13) morfem terikat ialah morfem yang selalu melekat pada morfem lain atau dapat memiliki makna setelah bergabung dengan morfem bebas. Morfem terikat adalah morfem yang

harus terlebih dahulu bergabung dengan morfem lain untuk dapat digunakan dalam pertuturan (Chaer, 2008:17). Morfem ikat disebut juga morfem afiks. Menurut Rohmadi (2012:13) morfem terikat ialah morfem yang selalu melekat pada morfem lain atau dapat memiliki makna setelah bergabung dengan morfem bebas. Berdasarkan pengertian tersebut maka morfem terikat merupakan morfem yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai satuan yang utuh, karena morfem ini tidak memiliki kemampuan secara leksikal, akan tetapi merupakan penyebab terjadinya makna gramatikal.

Morfem juga ditemukan dalam musik. Musik merupakan tempat dimana manusia mencurahkan perasaan hati, tempat melukiskan getaran jiwa khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tidak dapat dicetuskan dengan perantaraan kata-kata, perbuatan atau dengan perantaraan suatu bidang seni lainnya (Agustina, 2016).

A.T. Mahmud merupakan salah seorang pencipta lagu anak. Lirik lagunya sederhana namun mempunyai makna bagi pembelajaran anak. Lirik lagu pada hakikatnya adalah sebuah Bahasa dalam penyusunannya tidak lepas dari kaidah-kaidah music, seperti irama lagu, melodi dan harmoni (Suharto, 2006:1). Endraswara (2009:15) mengatakan, yang disebut lagu anak-anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak-anak adalah bagian dari budaya populer, dan lagu anak-anak merupakan lagu pop yang bernuansakan anak-anak. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak, sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak (Murtono dkk, 2007: 45). Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada sesama, Tuhan, ayah-ibu, kakak-adik, keindahan alam, kebesaran Tuhan yang ditulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak.

Menurut Nurita (2011: 53), lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka. Sebab lagu anak yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak.

Beberapa penelitian mengenai morfem telah pernah dilaksanakan. Penelitian Mawerda yang berjudul Analisis Morfem Bebas dan Morfem Terikat Bahasa Melayu Dialek Resun Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga. Disimpulkan bahwa terdapat morfem bebas yang berupa bentuk dasar berjumlah 36 morfem, dan morfem terikat berjumlah 36 morfem. Adapun morfem terikat berupa prefiks meliputi: bə-, tə-, di-, kə-, mə, dan sə. Morfem terikat berupa infiks meliputi: -ə[r]-, dan -əl-. Morfem terikat berupa sufiks meliputi: -kan, dan -nyə. Surya dalam penelitiannya menyimpulkan morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang terdiri dari morfem bebas berupa kata dasar dan morfem terikat yaitu prefiks dan infiks, Jenis kata yang terdapat dalam morfem bebas dan morfem terikat yaitu kata sifat, kata kerja, kata benda, dan kata keterangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitiannya dan juga pada objek penelitiannya.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan morfem pada lirik lagu anak karya AT. Mahmud.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah 10 lirik lagu anak karya A.T Mahmud dengan datanya berupa kutipan-kutipan yang mengandung morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu *anak-anakkarya* A.T.Mahmud. Teknik pengumpul data menggunakan studi dokumenter dengan alat pengumpul data peneliti sebagai instrument kunci. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Penganalisis data menggunakan analisis interaktif. Langkah yang pertama peneliti lakukan adalah pengumpulan data dengan mencari lagu anak-anak karya A.T.Mahmud. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya dalah mereduksi data dengan cara mengelompokkan lirik lagu berdasarkan pembagiannya. Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyajikan data yaitu dengan menganalisis data yang telah ditemukan sesuai dengan sub masalahnya. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti analisis sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu yang akan di analisis berjumlah 10 judul lagu yang semuanya adalah ciptaan dari A.T. Mahmud. Lirik lagu yang akan dianalisis berjudul *Ambilkan Bulan Bu, Amelia, Bintang Kejora, Pelangi, Balonku Ada Lima, Cicak, Kunang-Kunang, Burung Nuri, dan Anak Gembala*. Lirik lagu tersebut akan dianalisis berdasarkan bentuk morfemnya. Berikut ini hasil analisisnya:

Data 1

Hasil analisis pada lirik lagu yang berjudul *Ambilkan Bulan Bu* ditemukan sebanyak 15 data yang terdiri dari morfem bebas dan morfem terikat. Dari 15 data tersebut Morfem bebas yang ditemukan dalam lirik lagu *Ambilkan Bulan Bu* sebanyak 8 data yang terdiri dari morfem: *bulan; bu; yang; sampai; untuk; lelap; gelap; dan benderang*. Morfem di atas dikatakan morfem bebas karena kata-kata yang telah disebutkan tadi dapat berdiri sendiri tanpa harus mengikuti kata lain.

Morfem terikat pada lirik lagu *Ambilkan Bulan Bu* ditemukan sebanyak 7 data yang terdiri dari: *ambilkan; selalu; bersinar; dilangit; menerangi; tidurku; bintang; dan didalam*. Morfem terikat yang ditemukan sebanyak 7 data tersebut ternyata 1 data tersusun atas 3 morfem yaitu pada kata *menerangi* terdiri dari 1 morfem bebas yaitu kata terang dan 2 morfem terikat yaitu morfem *me-*, dan *-i*. 6 data tersusun dari 2 bentuk morfem yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 2

Hasil analisis data pada lirik lagu *Amelia* ditemukan sebanyak 15 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lagu yang berjudul *Amelia* di temukan sebanyak 12 data yang terdiri dari morfem: *Amelia; gadis; cilik; lincah; nian; tak; pernah; sedih; riang; hari; ramah; dan banyak*. Morfem tersebut dikatakan morfem bebas karena dapat berdiri sendiri tanpa harus terikat dengan kata yang lain.

Morfem terikat pada lirik lagu *Amelia* ditemukan sebanyak 3 data yang terdiri dari morfem: *selalu; sepanjang; dan temannya*. Ketiga Morfem tersebut terdiri semuanya terdiri dari 2 morfem yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 3

Hasil analisis data pada lirik lagu *Bintang Kejora* ditemukan sebanyak 16 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul *Bintang Kejora* di temukan sebanyak 11 data yang terdiri dari morfem: *langit; penuh; bintang; seumpama; berlian; tampak; lebih; terang; kejora; yang; dan indah*. Morfem-morfem tersebut dikatakan morfem bebas karena morfem-morfem tersebut tidak perlu terikat dengan morfem yang lain sehingga dapat berdiri sendiri.

Morfem terikat pada lirik lagi *Bintang Kejora* di temukan sebanyak 5 data. Morfem terikat yang ditemukan dalam lirik lagu *Bintang Kejora* terdiri dari: *kupandang; bertaburan; sebuah; cahayanya; dan bintangku*. Dari 5 data morfem terikat yang ditemukan ada 1 data yang terdiri atas 3 morfem, 1 morfem bebas dan 2 morfem terikat pada morfem *bertaburan*. 4 data yang lainnya terdiri dari 2 morfem saja yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 4

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Pelangi* ditemukan sebanyak 15 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lagu yang berjudul *Pelangi* ditemukan sebanyak 9 data. Morfem bebas yang terdapat dalam lirik *Pelangi* terdiri dari: *pelangi; merah; kuning; hijau; yang; biru; agung; siapa; dan tuhan*. Kesembilan data tersebut dikatakan morfem bebas karena morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus terikat dengan morfem yang lain.

Morfem terikat yang terdapat dalam lirik lagu *Pelangi* ditemukan sebanyak 6 data. Morfem terikat yang terdapat dalam lirik lagu *Pelangi* terdiri dari: *indahmu; pelukismu; ciptaan; alangkah; dilangit; dan gerangan*. Dari 6 data yang diperoleh berkaitan dengan morfem bebas ada 1 data yang tersusun dari 3 morfem yaitu pada morfem *pelukismu* terdiri dari 2 morfem terikat dan 1 morfem bebas. 5 data yang lainnya sama yang tersusun dari 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 5

Hasil analisis data pada lirik lagu *Balonku Ada Lima* ditemukan sebanyak 20 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat.

Morfem bebas yang ditemukan dalam lagu yang berjudul *Balonku Ada Lima* di temukan sebanyak 15 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Balonku Ada Lima* terdiri dari: *ada; lima; hijau; kuning; kelabu; merah; muda; dan; biru; balon; dor; sangat; kacau; tinggal; dan empat*. Kelima belas data tersebut dikatakan morfem bebas karena semua morfemnya dapat berdiri sendiri tanpa harus ada morfem lain yang mengikutinya.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Balonku Ada Lima* ditemukan sebanyak 5 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Balonku Ada lima* terdiri dari: *balonku; warnanya; meletus; hatiku; kupegang*.

Data 6

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Cicak* diperoleh data dengan jumlah 10 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul *Cicak* di temukan sebanyak 8 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Cicak* terdiri dari: *cicak; di; dinding; diam; datang; nyamuk; hap; lalu*. Kedelapan data tersebut dikatakan morfem bebas karena morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus terikat dengan morfem yang lain.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Cicak* ditemukan sebanyak 2 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Cicak* terdiri dari: *merayap; ditangkap*. Kedua data tersebut merupakan morfem terikat yang tersusun dari dua morfem yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 7

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Kunang-Kunang* diperoleh data sebanyak 18 yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul *Kunang-Kunang* di temukan sebanyak 12 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Kunang-Kunang* terdiri dari: *kunang; hendak; indah; gemerlap; seperti; bintang; hari; sini; singgah; dahulu; kemari; telapak*. Dikatakan morfem bebas karena tanpa harus terikat dengan morfem yang lain morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Kunang-Kunang* ditemukan sebanyak 6 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Kunang-Kunang* terdiri dari: *bersinar; tempatku; hinggaplah; tanganku; kemana; dimalam*. Keenam data tersebut merupakan morfem terikat yang tersusun dari dua morfem yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 8

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Burung Nuri* diperoleh sebanyak 37 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lagu yang berjudul *Burung Nuri* di temukan sebanyak 32 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Burung Nuri* terdiri dari: *burung; nuri; terbang; tinggi; balik; di; atas; dahan; mari; kasih; hati; aku; rindu; kepada; tuan; elok; tak; nyaring; lagu; merdu; jika; jauh; rasa; hati; duka; ingin; tenang; suka; sungguh; kalau; belum; terbang*. Dikatakan morfem bebas karena tanpa harus terikat dengan morfem yang lain morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Burung Nuri* ditemukan sebanyak 5 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Burung Nuri* terdiri dari: *rupamu; bandingannya; suaramu; diambang; dan menyapa*. Morfem terikat yang terdiri dari 5 data memiliki 2 jenis yaitu morfem yang tersusun dari 2 morfem seperti pada morfem *rupamu, suaramu, diambang, dan menyapa*. dan yang tersusun dari 3 morfem seperti pada morfem *bandingannya*

Data 9

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Anak Gembala* ditemukan sebanyak 33 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul *Anak Gembala* di temukan sebanyak 30 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Anak Gembala* terdiri dari: *aku; adalah; anak; gembala; riang; serta; gembira; karena; senang; bekerja; tak; pernah; malas; ataupun; langkah; setiap; hari; ternak; ke; padang; rumput; di; kaki; bukit; subur; dan; juga; banyak; makan; sedikit*. Dikatakan morfem bebas karena tanpa harus terikat dengan morfem yang lain morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Anak Gembala* ditemukan sebanyak 3 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Anak Gembala* terdiri dari: selalu; bekerja; kubawa. Ketiga data tersebut merupakan morfem terikat yang tersusun dari dua morfem yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Data 10

Hasil analisis data pada lirik lagu yang berjudul *Paman Datang* ditemukan sebanyak 35 data yang terdiri dari dua jenis morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yang ditemukan dalam lagu yang berjudul *Paman Datang* di temukan sebanyak 23 data. Morfem bebas dalam lirik lagu *Paman Datang* terdiri dari: *kemarin; paman; datang; dari; desa; rambutan; pisang; dan; sayur; mayur; segala; rupa; tentang; biak; semua; libur; girang; tidak; sudah; aku; mandi; turun; kerbau.* Dikatakan morfem bebas karena tanpa harus terikat dengan morfem yang lain morfem-morfem tersebut dapat berdiri sendiri.

Morfem terikat yang terdapat pada lirik lagu *Paman Datang* ditemukan sebanyak 12 data. Morfem terikat pada lirik lagu *Paman Datang* terdiri dari: *pamanku; dibawahnya; bercerita; ternaknya; berkembang; padaku; berjanji; mengajak; hatiku; terbayang; menggiring; dan kekandang.* Dari 12 data yang berkaitan tentang morfem terikat terdapat 1 morfem yang tersusun dari 3 morfem yaitu pada morfem *dibawahnya* yang tersusun dari 1 morfem bebas dan 2 morfem terikat. 11 data yang lainnya tersusun dengan jumlah morfem yang sama yaitu 1 morfem bebas dan 1 morfem terikat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 10 lirik lagu yang diciptakan oleh A.T.Mahmud yang terdiri dari lagu *Ambilkan Bulan Bu, Amelia, Bintang Kejora, Pelangi, Balonku Ada Lima, Cicak, Kunang-Kunang, Burung Nuri, dan Anak Gembala*, diketahui bahwa Morfem adalah satuan gramatikal terkecil yang bermakna, dapat berupa akar (dasar) dan dapat berupa afiks. Morfem yang terdapat pada 10 lirik lagu yang telah dianalisis diperoleh sebanyak 214 data. Berdasarkan jenisnya, morfem terbagi dalam dua jenis yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri dan

memiliki arti. Jumlah morfem bebas yang ditemukan pada 10 lirik lagu yang telah dianalisis diperoleh sebanyak 160 data.

Selain morfem bebas ditemukan juga morfem terikat. Morfem terikat ialah morfem yang selalu melekat pada morfem lain atau dapat memiliki makna setelah bergabung dengan morfem bebas. Jumlah morfem terikat yang ditemukan pada 10 lirik lagu yang telah dianalisis diperoleh sebanyak 54 data. Pada morfem terikat ada 5 data yang tersusun karena terbentuk dari 2 morfem terikat dan 1 morfem bebas yaitu pada morfem *menerangi*, *bertaburan*, *pelukismu*, *bandingannya*, dan *dibawahnya*.

Penelitian mengenai morfem juga pernah dilakukan oleh Nurlela yang berjudul Analisis Morfem Bahasa Melayu Dialek Pulau Sasah Desa Sekanah Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga. Penelitian tersebut mengatakan bahwa morfem adalah satuan bentuk terkecil yang dapat membedakan makna dan atau mempunyai makna. Contoh morfem dalam Bahasa Melayu Dialek Pulau Sasah Desa Sekanah Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga adalah /cəleh/ artinya „bosan“. morfem /cəleh/ termasuk morfem bebas terdiri dari satu morfem, jika morfem /cəleh/ dibagi menjadi lebih kecil lagi yaitu /cə/ dan /leh/. Unsur terkecil tersebut tidak memiliki makna sehingga morfem ini disebut morfem bebas. Morfem /səkəjap/ artinya „sebentar“. Morfem /səkəjap/ termasuk morfem terikat, terdiri dari dua morfem yaitu morfem /sə-/ dan /kəjap/, morfem /sə-/ merupakan morfem terikat yang berupa afiks sedangkan morfem /kəjap/ termasuk morfem bebas. Morfem /kəjap/ jika dibagi menjadi /kə/ dan /jap/, bagian-bagian itu tidak dapat dikatakan morfem karena tidak memiliki makna.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Rafika yang berjudul Analisis Morfem Bahasa Melayu Dialek Sawang Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun. Penelitian tersebut menghasilkan bentuk morfem bahasa melayu dialek Sawang contohnya yaitu: (1) [Dəgəl] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [nakal]; (2) [Bəbual] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, [bə+bual] terdiri dua bentuk morfem, yaitu morfem terikat dan morfem bebas. Kata [bə+bual] termasuk dalam jenis morfem terikat

karena tidak bisa berdiri sendiri, yang memiliki makna [berbicara]; (3) [B̂let] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [lilit]; (4) [Aε] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [air]; (5) [B̂ĵmo] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, [b̂+ĵmo] terdiri dua bentuk morfem, yaitu morfem terikat dan morfem bebas. Kata [b̂+ĵmo] termasuk dalam jenis morfem terikat karena tidak bisa berdiri sendiri, yang memiliki makna [berjemur]; (6) [B̂lamba?] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, [b̂+lamba?] terdiri dua bentuk morfem, yaitu morfem terikat dan morfem bebas. Kata [b̂+lamba?] termasuk dalam jenis morfem terikat karena tidak bisa berdiri sendiri, yang memiliki makna [banyak]; (7) [Lawa] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [cantik]; (8) [Nio] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [kelapa]; (9) [Umo] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [umur]; (10) [Lolo] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [bodoh]; (11) [Sajoh] merupakan bentuk bahasa melayu dialek Sawang, yang termasuk dalam jenis morfem bebas, karena bisa berdiri sendiri yang memiliki makna [sibuk].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 10 lirik lagu yang diciptakan oleh A.T.Mahmud yang terdiri dari lagu *Ambilkan Bulan Bu, Amelia, Bintang Kejora, Pelangi, Balonku Ada Lima, Cicak, Kunang-Kunang, Burung Nuri, dan Anak Gembala*, dapat disimpulkan bahwa 10 lirik lagu tersebut terdiri dari morfem bebas dan morfem terikat. Morfem terikat ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan morfem bebas. Morfem terikat sebanyak 160 data sedangkan morfem bebas ditemukan sebanyak 54 data. Peneliti menyarankan hendaknya agar

dapat meneliti dari segi kebahasaan lainnya, Penelitian juga dapat meneliti pada lagu-lagu yang lain, tidak hanya pada bentuk morfem saja, namun cabang ilmu bahasa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. 2016. Aspek Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu Jika Karya Melly Goeslow. *BAHAstra*, 36(1), 97-106.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2008. *Sintaksis Bahasa Indonesia. Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi .2009. *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta : Medpress.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mariyati, A. 2017. Penggunaan Adverbia Tunggal Berupa Kata Ulang Dalam Harian Jawa Pos Edisi September 2014. *Sastronesia (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1).
- Mulyana.2007. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Karyono
- Murtono, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta: Yulistira
- Nurhayati dan Siti Mulyani.2006. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga
- Nurita. 2011. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Yulistira.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. 2012. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suharto, S. 2006. Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu (The Musical and Linguistic Problems in Lyrics Translation). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 7(2).
- Subalidinata. 1994. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima